

②

KARYA

TUGAS AKHIR

*Kriya Jekstil dan Mode
Jelkom University
2016*



Buku Karya Tugas Akhir 2016

Penanggung Jawab

Arini Arumsari, M.Ds

Koordinator Tugas Akhir 2016 & Buku Karya Tugas Akhir 2016

Widia Nur Utami B., M.Ds

Tim Desain

Raisya Garlufi (Ketua)

Hasna Husni Agus (Wakil Ketua)

Neny Aprilianty (Keuangan)

Anggoro Anwar Prasherio (Grafis)

Dhea Elza Khairani (Grafis)

M Otto Ridwan (Grafis)

Regga Prakarso Putera Yanska (Grafis)

Nabila Kalya (Produksi)

Regita Cahyani (Produksi)

Tria Jatnika (Produksi)

Yoshara Eltyar (Produksi)

Karya pada Cover

Dini Haryani Soliha, S.Sn ('Best of the Best')

Kriya Tekstil dan Mode

School of Creative Industries - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu

Bandung 40257 Indonesia

T / +6222 7564 1008

F / +6222 7565 930

W / <http://telkomuniversity.ac.id>

E / info@telkomuniversity.ac.id



KARYA TUGAS AKHIR

*Kriya Tekstil dan Mode
Telkom University*

2016

Profil

Kriya Tekstil dan Mode

Program Studi Kriya Tekstil dan Mode merupakan salah satu program studi unggulan di Telkom University yang telah didirikan semenjak tahun 1992 dan telah menghasilkan lulusan yang berkiprah sebagai praktisi maupun entrepreneur handal dalam bidang fashion dan desain tekstil.

Pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam perancangan desain fashion maupun tekstil yang inovatif dengan berbasis pada pengembangan ICT (Information and Communication Technology) dan Budaya Nusantara.

VISI

// Menjadi Program Studi unggulan dalam bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode serta pusat pengembangan kompetensi Creativepreneur yang berbasis Budaya Nusantara dengan optimalisasi pemanfaatan ICT (Information and Communication Technology).

MISI

// Menyelenggarakan pendidikan untuk mendukung kompetensi creativepreneurship melalui mata kuliah unggulan program studi untuk menghasilkan lulusan profesional di bidang Kriya Tekstil & Mode.

// Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan kompetensi creativepreneur untuk menghasilkan inovasi-inovasi bidang Kriya Tekstil & Mode yang memberikan kontribusi nyata pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional.

// Memanfaatkan perkembangan ICT di Indonesia dan menggunakan sebagai sarana publikasi hasil-hasil produk implementasi bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode.



Arini Arumsari, M.Ds

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

Pada tahun 2016 ini dengan bangga Program Studi Kriya Tekstil dan Mode meluluskan mahasiswa-mahasiswa terbaiknya yang mulai bergabung menjadi mahasiswa Universitas Telkom pada tahun akademik 2011/2012 & 2012/2013. Para mahasiswa ini merupakan mahasiswa yang telah memenuhi 4 tahun pendidikan Strata 1 dengan berbagai proses akademik dan non-akademik yang telah membentuk lulusan terbaik dari Program Studi Kriya Tekstil dan Mode. Adapun profil lulusan Program Studi Kriya Tekstil & Mode Universitas Telkom yang telah dipenuhi oleh para mahasiswa ini adalah: "Menjadi fashion designer yang memiliki kemampuan dalam perancangan tekstil inovatif dengan berbasis ICT dan Budaya Nusantara". Profil lulusan tersebut dapat dijabarkan dalam kompetensi lulusan Program Studi Kriya Tekstil & Mode Universitas Telkom sebagai berikut:

1. Mampu merancang tekstil dan produk fashion dengan pemanfaatan teknologi secara kreatif dan inovatif untuk menghadapi dinamika tren dan kondisi permasalahan lingkungan.
2. Menguasai teori dan pengetahuan tentang desain fashion dan tekstil dan mampu mengembangkannya serta mengkomunikasikannya.
3. Mampu mengambil keputusan desain secara akademik dan mandiri dalam memimpin kelompok kerja.
4. Memiliki sikap etis, estetis, apresiatif, dan partisipatif dalam merancang.

Untuk menampilkan wujud nyata dari profil dan kompetensi lulusan tersebut secara riil maka disusunlah Buku Karya Tugas Akhir Mahasiswa. Lulusan Tahun 2016. Dalam buku ini ditampilkan karya Tugas Akhir yang merupakan sebuah project yang komprehensif dari segi proses dari bidang-bidang keilmuan Kriya Tekstil & Mode yang sudah didapat dari tingkat 1 sampai dengan tingkat 4, yang meliputi perumusan masalah pemilihan bidang kajian riset dengan melakukan pengolahan material atau teknik dalam memberikan solusi dari masalah yang diangkat perancangan produk hingga merchandising dan business plan yang diharapkan akan dikembangkan. Semoga Buku Karya Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil & Mode Lulusan Tahun 2016 ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa-mahasiswa peserta Tugas Akhir yang akan datang. Dan diharapkan dapat menjadi pemicu untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi kedepannya sehingga keilmuan Kriya Tekstil & Mode yang didapat dapat bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode
Arini Arumsari, M.Ds



Widia Nur Utami, M.Ds

Koordinator Tugas Akhir Kriya Tekstil dan Mode 2016

Untuk seluruh mahasiswa KTM yang sudah berhasil melewati sidang akhir, Pertama-tama saya ucapan selamat atas pencapaian kalian yang luar biasa. Tidak terasa perjuangan kalian selama 4 tahun ini berakhir dengan hasil yang membanggakan, tidak hanya untuk kalian, tetapi kami pun turut merasa bangga. Semoga seluruh bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah didapatkan selama ini, dapat mengantarkan kalian menuju cita-cita yang selama ini dituju dan menempa kalian menjadi pribadi yang lebih kuat lagi. Kami percaya kalian sudah siap untuk menghadapi petualangan di luar sana. Kami adalah keluarga besar KTM, dan akan terus seperti itu sampai kapanpun. Kami akan selalu ada dan menerima kehadiran kalian di tengah-tengah kami, begitu juga kami mengharapkan kalian akan selalu menerima kehadiran kami di tengah kalian. Terakhir, sukses untuk kalian semua. Ciptakanlah cerita kalian masing-masing, dan kejarnlah terus mimpi-mimpi kalian. Sampai ketemu lagi!

Koordinator Tugas Akhir
Widia Nur Utami, M.Ds

Profil Dosen Kriya Tekstil dan Mode

Aldi Hendrawan, M.Ds

Design Fundamental,
Lifestyle, Surface Textile
Design



Citra Puspitasari, M.Ds

Structure Textile Design,
Material, Eco Textile



Faradillah Nursari, B.Ds,

M.Ds Fashion Design,
Creative Pattern, Ready To
Wear Apparel Design



Rika Nugraha, M.Sn

Fashion Design, Jewelery
Design, Textile Interior



Arini Arumsari, M.Ds
Ketua Program Studi Kriya
Tekstil dan Mode
Surface Textile Design,
Fashion Accessories,
Eco Fashion



**Aquamila Bulan Prizilla,
M.Ds**
Resist Dyeing



Fajar Ciptandi, M.Ds
Textile Trend Material, Study
of Culture and Tradition



Morinta Rosandini, M.Ds
Creative Studies, Structure
Textile Design, Digital Textile



Widia Nur Utami, M.Ds
Surface Textile Design,
Alternative Material for Textile
& Fashion, Digital Textile



Daftar Isi

2 Profil Kriya Tekstil dan Mode

3 Sambutan Ketua Program Studi Kriya Tekstil dan Mode

4 Sambutan Koordinator Tugas Akhir

5 Profil Dosen Kriya Tekstil dan Mode

10 Pengolahan Baju Bekas untuk Produk Fashion dengan Teknik Surface Tekstil Design

Timothy Micheal Wen

12 Pengolahan Limbah Styrofoam Menjadi Produk Fashion

Sandra Khairunnisa

14 Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Memanfaatkan Tanaman Kebun untuk Produk Lifestyle

Farisah Husna

16 Pengolahan Limbah Bambu Menjadi Bahan Aplikasi pada Busana dan Aksesoris Fashion

Chita Fefri Arsallya

18 Perancangan Batik Bali dengan Motif yang Terinspirasi dari Pura Besakih untuk Pakaian Pria

Eka Wulandari Suherman

20 Perancangan Busana Art Wear yang Terinspirasi dari Akar Mangrove untuk Kampanye Pelestarian Hutan Mangrove

Sara Ayu Dennaz Syerena Kusuma

22 Perancangan Pakaian Wanita yang Menggambarkan Villa Isola di Tahun 1930-an Menggunakan Teknik Sablon

Syahida Nisa Abdurahman

24 Pemanfaatan Sampah Kemasan Botol Kaca Menjadi Produk Aksesoris Fashion

Anggun Prasmewari Nursakti

26 Penerapan Material Scuba Terhadap Material Rib Sebagai Aplikasi Eksplorasi Teknik Tekstil pada Busana Ready to Wear

Nurjunida Dwi Asititi

28 Pengaplikasikan Teknik Interlocking Modular pada Material Denim untuk Produk Aksesoris Fesyen dengan Konsep Neckwear

Tissa Belawati

30 Media Belajar Aksara Sunda Berbahan Tekstil untuk Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus TK Zakaria - Bandung)

Anita Hakim Teddy

32 Penggunaan Daun Ketapang (Ficur Lyrata) sebagai Bahan Pewarna pada Busana Ready to Wear

Farah Fadila

34 Pengolahan Sampah Botol Plastik untuk Produk Fashion

Nur Fadliani Nasri

36 Perancangan Produk Fashion Aksesoris Berbahan Limbah Tempurung Kelapa

Tika Sartika

38 Eksplorasi Boraks untuk Produk Aksesoris Fesyen

Ellen Aristiani

40 Perancangan Produk Fashion Ready-To-Wear Dengan Konsep Hitam

Ramadina Putri Apriliza

42 Eksplorasi Lateks pada Produk Aksesoris Fashion

Mayumi Nurul Fitri

44 Eksplorasi Teknik Tesselation dan Interlocking Modular untuk Produk Fashion

Khilda Mailatal Haq

46 Pengembangan Corak Batik Tabir dan Motif Melayu Menggunakan Teknik Batik Tulis

Siti Nurjanah Ramdani

48 Pengembangan Motif Batik Cimahi dengan Teknik Batik Tulis dan Cap

Rizky Noorrahmi

50 Eksplorasi Material Denim dengan Teknik Interlocking Modular dan Paper Cutting

Natasha Harlinda Putri

52 Perancangan Busana Gaun Pesta Muslimah bertema Ethnic Colony untuk Urban Mama dengan Menggunakan Teknik Aplikasi Imbuah

Puspa Puspita Saroh

54 Pemanfaatan Material Kelereng untuk Produk Aksesoris Fashion

Atika Nurayati

56 Perancangan Desain Ragam Hias pada Kasepuhan Ciptagelar

Dian Anggraeni

58 Pemanfaatan Limbah Aluminium Sebagai Bahan Baku Aksesoris

Nia Arta Uli Sinaga

60 Eksplorasi Limbah Konveksi di Kawasan Sentra Kain Cigondewah dengan Teknik Ikat Celup dan Aplikasi Imbuah untuk Produk Fashion

Dini Haryani Solih

62 Re-design Ragam Hias Batik Hanjuang untuk Kain Panjang Tradisional dengan Menggunakan Teknik Batik Tulis

Neng Siti Mariam

64 Pengolahan Limbah Batang Bambu Menjadi Helaian sebagai Material Pembuatan Produk Gaya Hidup Pendukung Kegiatan Food Photography

Laura Insani Puspitasari

66 Pengolahan Limbah Kulit Imitasi sebagai Aplikasi Dekoratif untuk Produk Tas

Nida Rahmi Fadilah

68 Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik untuk Produk Fashion

Jeffany Venessa Kaitelapatay

70 Perancangan Busana Pengantin Barat untuk Wanita Plus Size di Kota Bandung

Soni Wicaksono

72 Pengolahan Cangkang Slput dan Kerang sebagai Aplikasi pada Busana Malam

Muliadi

74 Penggunaan Material Cangkang Telur pada Rancangan Produk Aksesoris Fesyen

Fitri Ayu Wulansari

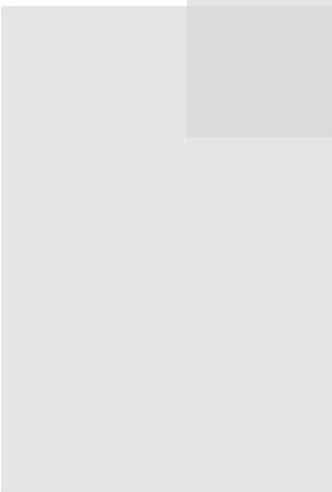
76 Pengolahan Lembaran Sarung Majalaya sebagai Material Utama Produk Tas

Raina Ayuni

78 Pengolahan Plastik Mika sebagai Aplikasi pada Produk Gaya Hidup dengan Tema Biopop

Lissa Nuryadi

80 Info Mahasiswa Tugas Akhir 2016



KARYA TUGAS AKHIR

*Kriya Tekstil dan Mode
Telkom University*

2016



Timothy Michael Wen Entassé

Pengolahan Baju Bekas untuk Produk Fashion
Dengan Teknik Surface Textile Design

Perkembangan industri fashion yang sangat pesat dan semakin maju di Indonesia membuat makin bertambahnya berbagai jenis produk busana yang memiliki jangka waktu pakai yang beragam. Banyaknya busana yang memiliki jangka waktu pakai yang tidak lama membuat adanya tumpukan pakaian bekas di berbagai tempat, pakaian bekas tersebut terkumpul bukan hanya karena jangka waktu pakai sudah habis, ada banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti kejemuhan konsumen dan sebagainya. Pengolahan dengan prinsip reduce, reuse, recycle dan DIY (Do It Yourself) dapat mengurangi jumlah penumpukan baju bekas ini. Penerapan teknik surface textile design memberikan berbagai efek dan tekstur yang baru di atas permukaan kain



Teknik Surface textile design (foiling, flocking, shredding, bleaching)

Material Baju bekas (flannel, denim, katun combed)



Sandra Khairunnisa

Dew of The Vanishes Foam

Pengolahan Limbah Styrofoam
Menjadi Produk Fashion

Penggunaan Styrofoam akhir-akhir ini semakin meningkat dikalangan masyarakat. Penggunaan styrofoam yang hanya sekali pakai membuat daur hidup styrofoam berumur pendek dan apabila dibuang begitu saja akan menumpuk menjadi sampah. Styrofoam merupakan material yang tidak dapat terurai oleh tanah sampai kapanpun, karena kandungan bahan kimianya yang berada didalamnya dan karena styrofoam termasuk sampah anorganik. Kurangnya pengolahan limbah styrofoam menjadi salah satu masalah yang belum terselesaikan. Pada rancangan ini diharapkan mampu mengurangi limbah styrofoam dan menambah daur hidup styrofoam dengan melarutkan styrofoam menggunakan bensin dan menjadikan produk fashion bernilai ekonomi dan memiliki nilai estetika tinggi.



Teknik Pelarutan menggunakan bensin
Material Limbah styrofoam



A SECRET GARDEN

Pemanfaatan Material Kelereng untuk Produk Aksesoris Fashion

Pemenuhan produk lifestyle berupa tekstil untuk orang-orang yang menjadikan alam sebagai inspirasi dan pembangkit mood masih sangat minim. Dalam penelitian ini, eksperimen tekstil akan dilakukan dengan mengolah teknik eco dyeing yang belum populer di Indonesia. Teknik pewarnaan alam ini merupakan teknik pewarnaan dengan memanfaatkan bahan alam melalui kontak langsung antara kain dan tanaman melalui proses pengukusan. Material utama yang digunakan ialah kain sutra, daun kayu putih, bunga mawar serta beberapa zat mordant. Proses eksperimen dilakukan dengan menggunakan 100% bahan alami agar meningkatkan nilai produk. Produk akhir berupa selembar kain sejalan dengan konsep yang dipilih pada penelitian ini yaitu natural sincerity. Tema "A Secret Garden" sejalan dengan keseluruhan konsep yang ingin dicapai, sikap tenang, ramah dan bersahaja.



Teknik Pewarnaan memanfaatkan bahan alam
Material Kain sutra, daun kayu putih, bunga mawar serta beberapa zat mordant



Chita Ferri Arsallya Lignes de Bambou

Eksplorasi Teknik Eco Dyeing dengan Memanfaatkan Pewarna Alam untuk Produk Lifestyle

Koleksi busana Lignes de Bambou merupakan rancangan yang memanfaatkan limbah bambu dengan memperlihatkan karakteristik serat garis-garis bambu yang panjang dan khas. Pengolahan limbah bambu dilakukan dengan beberapa eksperimen menggunakan teknik scouring dan bleaching serta beberapa teknik pengolahan structure textile design dan surface textile design. Produk yang akan dihasilkan dalam eksplorasi pengolahan limbah bambu ini berupa trimmings dan aksesoris fesyen. Dalam hal ini, konsep produk rancangan yang dihasilkan diolah berdasarkan tema elegant rustic. Warna-warna yang digunakan dalam rancangan ini terinspirasi dari earthtones (warna-warna bumi) atau warna yang natural. Konsep tersebut diambil untuk memberikan kesan natural akan alam agar selaras dengan karakteristik serta warna serat bambu yang khas.



Teknik Bleaching, structure textile design dan surface textile design

Material Limbah bambu gekniknya scouring





Eka Wulandari Suherman

BESA

Perancangan Motif Batik Kreasi Bali Yang Terinspirasi dari Pura Besakih dengan Teknik Batik Cap Kayu untuk Pakaian Pria

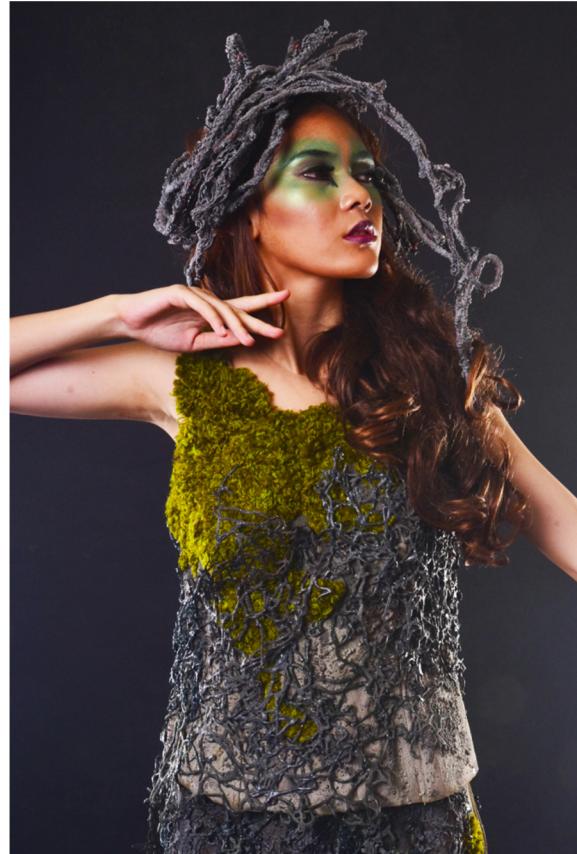
Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Awal mula batik di Indonesia berasal dari daerah Jawa dengan memiliki filosofi dan pakem-pakem khusus. Namun seiring perkembangan zaman siapapun dapat menggunakannya. Batik merupakan sebuah tradisi di Jawa dan sekarang menjadi beberapa daerah di luar pulau Jawa mencoba membuat batik kreasi dengan kekhasan dari daerah mereka masing-masing, daerah tersebut salah satunya yaitu Bali. Bali yang merupakan tempat pariwisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara memiliki julukan pulau dewata dan pulau seribu pura. Kebudayaan yang ada di Balipun masih sangat kental, mulai dari bangunan, kain tradisional, seni ukir, seni tari dll. Salah satu Pura di Bali yaitu Pura Besakih. Pura ini di bangun dengan konsep Tri Hita Karana, yaitu konsep keseimbangan antara manusia, alam dan Tuhan.



Teknik Batik cap kayu, pewarna alam indigofera
Material Kain linen



Mangrove adalah hutan yang tumbuh di air payau dan dipengaruhi oleh pasang-surut air laut. Mangrove memiliki beberapa manfaat dan peranan penting seperti melindungi pantai dari gelombang, angin dan badai. Beberapa hutan mangrove yang terdapat di Indonesia terancam kelestariannya, dan salah satunya terdapat di Teluk Benoa, Bali. Terancamnya kelestarian hutan mangrove dikarenakan adanya rencana pembangunan reklamasi pada Teluk Benoa yang memiliki dampak positif dan negatif. Sebagian masyarakat khususnya yang berdomisili di Bali sudah banyak melakukan aksi protes mengenai rencana pembangunan reklamasi pada teluk Benoa. Penelitian ini merupakan sebuah media kampanye yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar peduli terhadap kelestarian hutan mangrove melalui perancangan busana art wear. Perancangan busana art wear ini merupakan bentuk nyata sang dewi mangrove sebagai ikon dalam kampanye pelestarian hutan mangrove.



Teknik Hot textile, surface textile design,
structure textile design

Material Pasta sablon puff, lem kayu, benang
wol



Syahida Nisa Abdurahman

SECLUDED SPLENDOR

Perancangan Pakaian Wanita Yang Menggambarkan Villa ISOLA Di Tahun 1930-an Menggunakan Teknik Sablon

Menggambarkan sisi personal dari pemilik bangunan Villa Isola akan tujuannya membangun bangunan megah di tempat yang terpencil. Villa Isola, sebuah bangunan bersejarah peninggalan kolonialisme yang dibangun khusus untuk menjadi tempat beristirahat. Bangunan yang melambangkan awal modernitas di Asia Tenggara dengan gaya arsitektur art deco streamline. Villa Isola menyimpan banyak cerita dari awal masa berdirinya hingga saat ini. Hening, tenang, sepi dalam ketersinginan, dan jauh dari keramaian kota. Terwujud dalam sebuah karya rancangan busana dengan gaya fesyen tahun 1930-an dengan sentuhan garis tebal khas art deco dan tekstur timbul pada motif Villa Isola menggunakan teknik sablon (Silk Screen Printing).



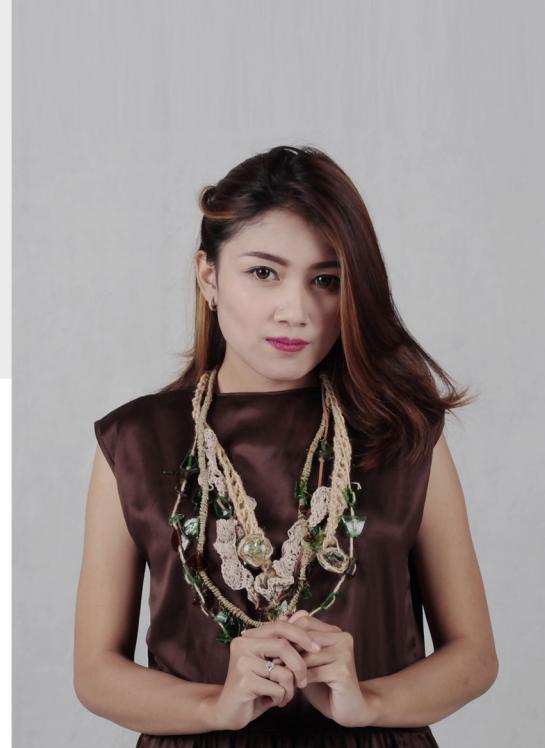
Teknik Sablon (silk screen printing)
Material Cotton polyester



RUSTICITY

Pemanfaatan Sampah Kemasan Botol Kaca Menjadi Produk Aksesoris Fashion

Sampah masih menjadi masalah serius saat ini, sampah yang cenderung terus bertambah adalah sampah kemasan berupa botol kaca. Botol kaca termasuk dalam daftar sampah yang tidak dapat terurai secara alami, dan jika di biarkan menumpuk akan menimbulkan beberapa masalah, seperti masalah kesehatan dan pencemaran lingkungan. Salah satu cara yang dapat diterapkan dalam upaya meminimalkan sampah botol kaca adalah dengan penggunaan kembali material menjadi produk yang berbeda atau disebut dengan daur ulang, serta untuk meningkatkan nilai ekonomisnya menjadi barang yang berguna. Dalam penelitian ini botol kaca akan dibuat menjadi aksesoris fashion bergaya rustic yang natural dan sederhana.



Teknik Gerinda, engrave, cetak resin, crochet
Material Botol kaca, tali agel, benang rami, benang katun, tali mendong



NURJUNIDA DWI ASTITI SUNDAY TO MONDAY

Penerapan Material Scuba Terhadap Material Rib Sebagai Aplikasi Eksplorasi Teknik Tekstil Pada Busana Ready-To-Wear

Saat ini perkembangan fashion di Indonesia sedang mengalami banyak kemajuan, salah satunya adalah kehadiran material baru yang sedang tren saat ini yaitu material Scuba. Material Scuba cocok digunakan dalam busana ready to wear dengan gaya sporty karena memiliki struktur yang fleksibel, lembut, tahan air, dan ringan. Dalam koleksi produk ini terdapat beberapa eksplorasi teknik seperti, pecah pola, sublime, lasercutting, dan manipulating fabric, terhadap material Scuba yang diimplementasikan dengan material Rib, dimana material yang dipilih merupakan material yang jarang digunakan sebagai material utama dalam penggunaanya. Koleksi ini diharapkan menjadi inspirasi dalam pengembangan produk bagi para pelaku bisnis fashion.



Teknik Pattern cutting (pecah pola), sublime, laser cutting, manipulating fabric

Material Scuba, rib



Tissa Belawati Interlocknism

Pengaplikasian Teknik Interlocking Modular Pada Material Denim Untuk Produk Aksesoris Fesyen Dengan Konsep Neckwear

Dalam industri fesyen, denim termasuk bahan yang banyak digunakan. Denim semakin berkembang di pasaran. Denim tidak hanya sekedar produk fesyen adapun aksesoris. Pengolahan denim untuk aksesoris fesyen sudah banyak namun eksplorasi ini bertujuan untuk mengembangkan denim lebih lanjut dan menghasilkan produk aksesoris fesyen yang bernilai tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur melalui buku dan jurnal. Metode observasi dan eksplorasi pada material yang akan digunakan untuk menciptakan inovasi baru untuk aksesoris fesyen. Kesimpulan dari penelitian ini membuat inovasi baru untuk aksesoris fesyen berupa Scarf dengan beberapa alternatif yang telah diolah atau dieksplorasi menggunakan teknik Interlocking Modular.



Teknik Interlocking Modular
Material Denim



Anita Hakim Teddy Kaulinan Aksara Sunda

Media Belajar Aksara Sunda Berbahan Tekstil Untuk Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus TK Zakaria - Bandung)

Indonesia merupakan negara yang kaya akan beragam suku bangsa. Diantara beragam suku bangsa di Indonesia, suku Sunda merupakan salah satu yang memiliki banyak warisan budaya seperti angklung, aksara Sunda, dan prasasti-prasasti. Aksara Sunda adalah warisan budaya Sunda yang sudah mulai hilang keberadaannya. Kondisi kehidupan modern yang dipenuhi teknologi canggih membuat generasi muda suku Sunda terutama di Bandung, sedikit demi sedikit mulai meninggalkan warisan budaya dan bahkan tidak mengenali aksara Sunda. Media belajar aksara Sunda untuk anak usia 4-6 tahun merupakan salah satu alternatif cara untuk mengenalkan aksara Sunda kepada generasi suku Sunda sedari kecil. Usia tersebut terbilang kedalam masa pengenalan simbol atau huruf serta daya serap otak yang cepat sehingga memungkinkan untuk mengenalkan simbol aksara Sunda melalui media belajar. Diharapkan karya cipta ini bermanfaat sebagai dukungan pelestarian warisan budaya aksara Sunda.



Teknik Teknik sulam dan crochet
Material Bahan tas anti air, bahan flanel, benang rajut, benang sulam dan kayu



Farah Fadila

The Aesthetic Of Naturalis Form

Penggunaan Daun Ketapang (Ficus Lyrata)
Sebagai Bahan Pewarna pada Busana
Ready to Wear

Adalah keindahan yang terbentuk dari alam yang terinspirasi dari perpaduan beberapa keindahan yang berasal dari alam Antelope Canyon dan Blue Canyon di Amerika Serikat. Dimana art gallery alami yang sangat indah hasil dari proses erosi oleh angin dan air. Di kemas dalam busana ready to wear yang bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan sehari-hari namun dapat terlihat fashionable. Warna yang digunakan yaitu perpaduan warna lembut yang dihasilkan oleh pewarna alam sebagai bahan utama dalam perancangan ini yaitu ketapang biola (Ficus Lyrata). Menggunakan teknik celup rintang dan menggunakan material linen, rami dan katun.



Teknik Celup rintang
Material Linen, rami dan katun



Nur Fadliani Nasri Flake Ice Glass

Pengolahan Sampah Botol Plastik untuk
Produk Fesyen

Dalam kehidupan sehari-hari manusia dan sampah tidak dapat dipisahkan karena manusia yang menyebabkan adanya sampah dengan berbagai kepentingannya. Tumpukan sampah botol plastik sering dijumpai di berbagai sudut jalan khususnya di wilayah kota Bandung. Kebanyakan masyarakat dengan sengaja membuang sampah tidak pada tempatnya, dan tidak berusaha untuk memanfaatkan atau mengolahnya kembali. Penanganan yang dilakukan untuk mengurangi sampah botol plastik adalah dengan cara dibakar, namun sekarang sudah mulai diolah menjadi kerajinan tangan dan produk fesyen. Maka dari itu, peneliti membuat sebuah konsep rancangan produk dengan memanfaatkan sampah botol plastik sehingga tercipta suatu desain yang unik dari sampah botol plastik



Teknik Perendaman material dengan cairan spiritus, kemudian material dipanaskan dengan cara digoreng

Material Sampah botol plastik, kulit sintetis, organdi, benang nylon



Tika Sartika Coco Transmo

Perancangan Produk Fesyen Aksesoris
Berkbahan Limbah Tempurung Kelapa

Tanaman kelapa merupakan tanaman yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Indonesia. Dengan potensi tersebut, membuat jumlah produksi tanaman kelapa meningkat setiap tahunnya hingga ribuan ton. Saat ini sangat minim pemanfaatan material limbah tempurung kelapa untuk produk fesyen khususnya produk fesyen aksesoris. Pemilihan material limbah tempurung kelapa ini bertujuan untuk meningkatkan nilai ekonomis dari limbah tempurung kelapa sehingga dapat menjadi suatu alternatif dan inovasi baru dalam pembuatan fesyen aksesoris dan produk fesyen dari limbah tempurung kelapa. Inovasi yang dilakukan dengan cara pewarnaan pada permukaan tempurung kelapa menggunakan pewarna spray putih dan dikombinasikan dengan teknik macramé dan teknik menjalin.



Teknik Macrame dan menjalin
Material Limbah tempurung kelapa



Ellen Aristiani Mystical Wyitch

Eksplorasi Boraks untuk Produk Aksesoris Fesyen

Boraks merupakan bahan kimia yang berbahaya jika dikonsumsi oleh tubuh manusia. Pada dasarnya bahan kimia boraks dipergunakan hanya untuk keperluan industri seperti pembuatan keramik, kaca atau antiseptik dalam bidang kedokteran. Saat ini masyarakat hanya mengetahui bahwa boraks hanya digunakan untuk keperluan industri bahkan ada beberapa masyarakat yang menggunakan hanya kepentingan pribadi semata untuk mencari keuntungan. Boraks berbentuk kristal bubuk putih yang tidak memiliki bau. Eksplorasi dengan menggunakan material boraks merupakan langkah awal untuk mengubah image boraks yang telah dipandang negatif oleh masyarakat menjadi sesuatu yang memiliki nilai jual yang tinggi. Dengan teknik kristalisasi maka eksplorasi dari material boraks tersebut dibentuk menjadi sebuah aksesoris fesyen yang nantinya akan membentuk sebuah kristal dengan gaya gypsy. Diharapkan produk aksesoris fesyen ini menjadi sebuah inovasi yang baru sehingga dapat mengubah nilai negatif borak menjadi positif dan masyarakat mengetahui bahwa boraks memiliki nilai estetika dan ekonomi.



Teknik Kristalisasi boraks
Material Boraks



Ramadina Putri Apriliza Hymn Hour

Perancangan Produk *Fashion Ready-To-Wear* Dengan Konsep Hitam

Hitam menciptakan projeksi dirinya dengan makna yang abadi dan simbolitas dengan makna tertinggi. Hitam sendiri memberikan kesan yang berbeda di dalam sejarah perkembangannya yaitu memperlihatkan sisi kuat di dalam figurnya namun mengandung unsur yang hening di dalam maknanya. *Hymn Hour*, merupakan sebuah ekspresi kesedihan yang ditunjukkan dengan puisi melalui makna hitam. Konsep ini memperlihatkan sisi kompleks dari perasaan seseorang dan digambarkan melalui pemikiran introvert yang tidak bisa diungkapkan dengan jujur. Tujuan dari pembuatan tema ini adalah untuk mendengarkan lebih dalam di setiap diri manusia agar dapat tersampaikan di dalam keheningan. Puisi-puisi ini diaplikasikan dengan teknik embroidery text diatas bahan jetblack (semi-wool) untuk memperlihatkan tekstur yang mengambang. Serta menggunakan teknik ripped dengan bahan rami dan pleats dan dyeing dengan bahan chiffon casionic untuk mendukung konsep hitam pada ready-to-wear yang dirancang.



Teknik Bordir, teknik ripped dan dyeing (pewarnaan)
Material Jetblack (semi wool), rami, dan chiffon casionic



Mayumi Nurul Fitri Pastello O'Sweets

Eksplorasi Lateks pada Produk Aksesoris Fesyen

Globalisasi telah melahirkan banyak inovasi pada perkembangan industri fashion, salah satunya pada eksplorasi material yang hadir di setiap elemen produk fashion dan menjadi sebuah simbol identitas bagi sang pemakai. Beberapa inovasi material pada dunia fashion yang ada saat ini contohnya seperti pemanfaatan alumunium, limbah Compact Disc, daging pada busana gaun malam, serta eksplorasi material lain yang tidak terduga salah satunya lateks. Potensi lateks cukup besar karena merupakan material alam berupa getah pohon karet yang me- ngering di udara bebas dan memiliki karakter unik. Lateks akan diolah secara handmade untuk diaplikasikan pada produk fashion berupa tas.



Teknik Dripping marbling, cutting and mencetak lateks
Material Karet lateks warna-warni, kain tile, kulit sintetis hologram, pigmen warna, and kain bulu.



Khilda Mailatal Haq

Beautiness of Raja Ampat Reefscape

Eksplorasi Tehnik Tessellation dan Interlocking
Modular untuk Produk Fashion

Dewasa ini, teknologi dan fashion berjalan seiringan. Perkembangan fashion yang sangat pesat dikarenakan adanya globalisasi dan teknologi yang menunjang. Kecenderungan menggabungkan teknologi serta memperhatikan aspek fungsional pada material tekstil tradisional dikenal dengan technotextile. Technotextile memiliki dua teknik yang sedang berkembang yaitu tessellation dan interlocking modular. Kedua teknik ini memiliki kesamaan dibidang teknik, bentuk, material dan fungsionalnya sebab tessellation dan interlocking modular sama-sama berpola pengulangan atau repetisi, mengutamakan fungsi estetika. Gaun malam dipilih untuk mempresentasikan tessellation dan interlocking modular dengan tambahan teknik lasser cutting. Material menggunakan kain berjenis tessa. Terumbu karang Raja Ampat menjadi inspirasi pada bentuk dan warna perancangan.



Teknik Tessellation, interlocking modular, lasser cutting
Material Polyester (Tessa)



Teknik Batik
Material Kain katun





Rizky Noorrahmi

Cerita Batik Cireundeu

Pengembangan Motif Batik Cimahi dengan Teknik Batik Tulis dan Cap

Batik Kota Cimahi pertama dikenalkan pada ulang tahunnya yang ke-8, 21 Juni 2009. Salah satu motif yang menjadi ciri khas batik Cimahi adalah batik Cireundeu yang terinspirasi dari Kampung Adat Cireundeu. Masyarakat Kampung Adat Cireundeu terkenal dengan masyarakatnya yang sejak lama mengkonsumsi singkong dan kepercayaan yang mereka anut yaitu Sunda Wiwitan. Motif yang dikembangkan terinspirasi dari komoditi utama Masyarakat Kampung Adat Cireundeu yaitu singkong dan upacara tahunannya yaitu Suraan. Motif yang dihasilkan antara lain: Baladahan, Bentang Cau, Wirahma, Sampalan, dan Suraan. Menggunakan teknik batik tulis dan cap, dan menggunakan material kain katun dan pewarna kain sintetis.

Teknik Batik tulis , batik cap
Material Kain katun , pewarna kain sintesis



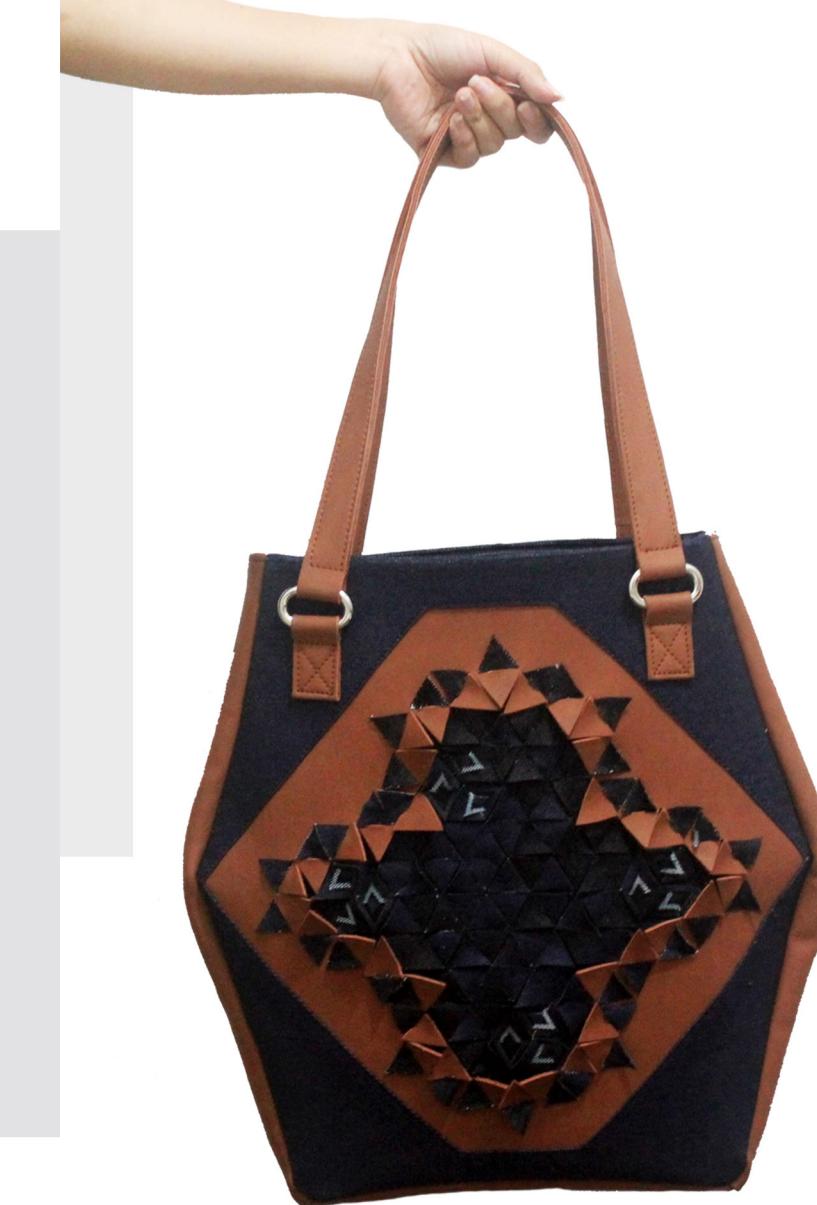


Natasha Harlinda Putri

Geometric Modular

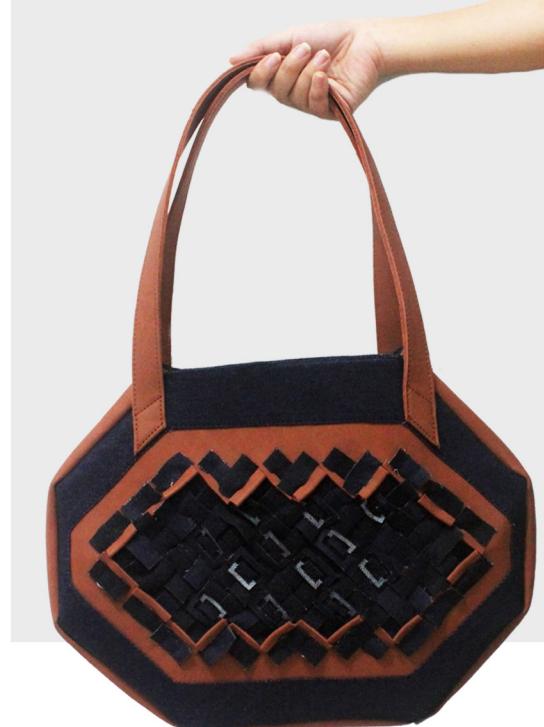
Eksplorasi Material Denim dengan Teknik
Interlocking Modular dan Paper Cutting

Industri tekstil denim saat ini sudah semakin berkembang dan semakin banyak ditemui dipasaran. Teknik yang digunakan juga semakin berkembang, namun belum banyak perkembangan dan penelitian mengenai eksplorasi material denim yang dapat menghasilkan tekstur atau irama pada permukaan. Eksplorasi ini bertujuan untuk mengolah dan mengembangkan material denim dengan teknik-teknik yang sudah ada, untuk menghasilkan inovasi baru seperti menciptakan tekstur untuk menambah nilai estetika dari denim. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa penggabungan teknik-teknik seperti interlocking modular dan paper cutting pada denim menghasilkan karakter yang lebih bervariasi dibandingkan hanya menggunakan satu teknik saja, sehingga perlu adanya pengembangan eksplorasi lebih lanjut untuk menciptakan inovasi baru.



Teknik Interlocking modular, paper cutting, laser cutting

Material Denim, kulit imitasi



Puspa Puspita Saroh

Ethnic Colony

Perancangan Busana Gaun Pesta Muslimah bertema Ethnic Colony untuk Urban Mama dengan Menggunakan Teknik Aplikasi Irbuh.

Penulis tertarik untuk mengembangkan Trend Forecasting 2016/2017 yaitu Colony pada rancahan busana gaun pesta muslimah untuk target market urban mama. Tema konsep perancangan yang diangkat adalah Ethnic Colony, yang terinspirasi dari satu unsur kekayaan alam Indonesia yaitu daerah Ponorogo, dengan ciri khasnya burung merak. Unsur Colony dan burung merak menjadi inspirasi dalam pembuatan motif yang akan diterapkan pada busana muslim tersebut menggunakan teknik-teknik seperti bordir, layering, dan sebagainya.



Teknik Beading, bordir, layering, draperi
Material Satin, sifon, organdi



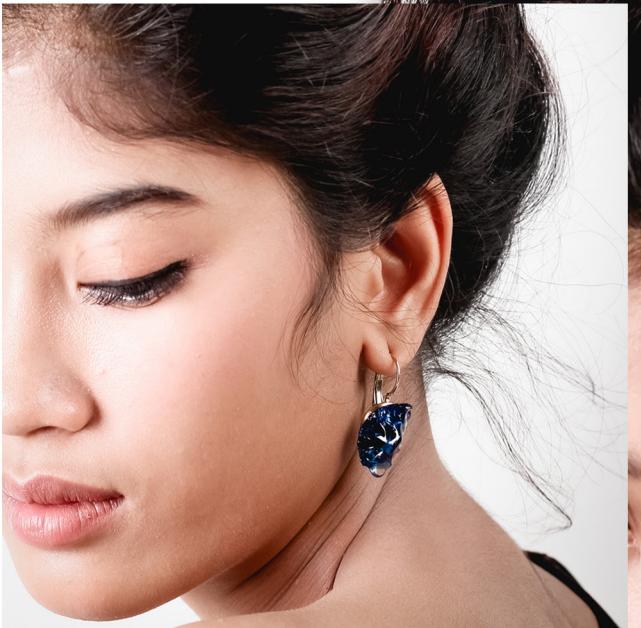


Atika Nurayati

Marbles For Jewelry

Pemanfaatan Material Kelereng untuk Produk Aksesoris Fashion

Kelereng yang berbahan dasar kaca, memiliki karakter menyerupai kristal, yaitu transparan dan berkilau. Dengan karakter tersebut, kelereng berpotensi digunakan sebagai material alternatif pengganti kristal yang cukup mahal. Peneliti mencoba mengekplorasi kelereng dengan berbagai teknik juga mengombinasikannya dengan berbagai jenis material, sehingga layak untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai material alternatif bagi aksesoris fashion yang memiliki nilai estetis, fungsional dan ekonomis tentunya.



Teknik Pemanasan, perekatan dan peleburan
Material Kelereng dan resin

Dian Anggraeni

Ragam Hias Kasepuhan Ciptagelar

Perancangan Desain Ragam Hias pada
Kasepuhan Ciptagelar

Dengan merancang sebuah motif batik yang mempresentasikan Kasepuhan Ciptagelar, masyarakat akan lebih mengenal Kasepuhan Ciptagelar dari segi tekstil berupa kain batik yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Perancangan ini mengangkat budaya Kasepuhan Ciptagelar dari segi ragam hias yang ada di daerah tersebut, kemudian dijadikan dalam lembaran kain berupa batik. Kasepuhan Ciptagelar belum memiliki motif khusus yang dikarenakan belum terfokuskan untuk kearah sana. Pembuatan motif batik Kasepuhan Ciptagelar dilakukan dengan memasukan gambar padi, bulir-bulir beras dan bangunan leuit.



Teknik Batik cap, batik tulis
Material Katun, sutra

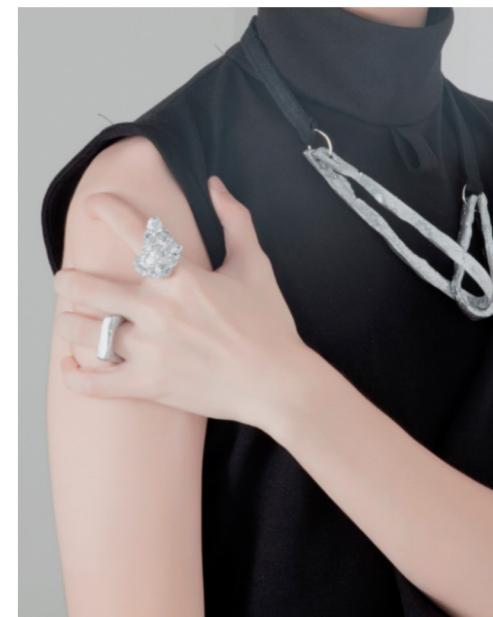
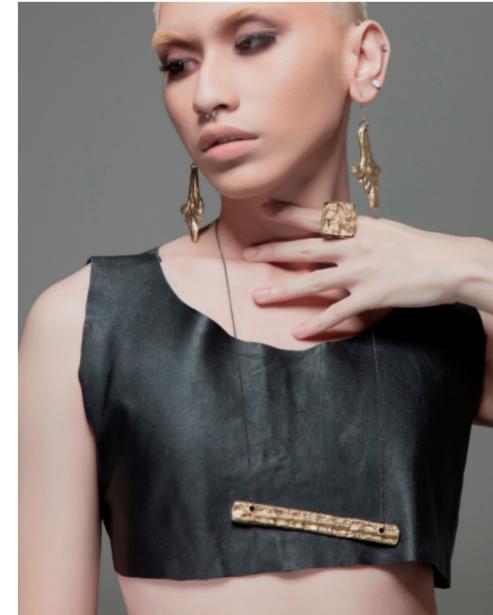


Nia Arta Uli Sinaga Oksidasi

Pemanfaatan Limbah Aluminium Sebagai Bahan Baku Aksesoris

Aluminium adalah salah satu jenis material yang banyak ditemui dan didapat disekitar kita seperti kaleng minuman, komponen mobil, pesawat, kereta api, perabot rumah tangga. Aluminium dapat dimanfaatkan dengan berbagai perkembangan-perkembangan baru salah satunya yaitu teknik peleburan. Karena terdapat banyaknya limbah aluminium yang kurang termanfaatkan secara maksimal khususnya di bidang produk fashion, sehingga dari pemanfaatan ini memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi pemanfaatan limbah aluminium sebagai produk fashion yang inovatif menggunakan teknik peleburan dan menghasilkan produk aksesoris yang ditujukan kepada unisex.

Dari karakteristik aluminium itu sendiri memiliki karakter yang mudah diolah. Logam berwarna putih keperakan dengan sifat ringan, kuat, namun mudah dibentuk. Dalam kasus besi atau logam oksigen memicu proses pembakaran lambat yang menghasilkan zat coklat rapuh yang disebut karat yang disebut "Oksidasi". Dari peristiwa kimia tersebut, oksidasi menjadi inspirasi tema karya dalam pemanfaatan limbah aluminium.



Teknik Peleburan alami dengan suhu ± 500 C
Material Limbah aluminium

o



Dini Haryani Soliha Pallete of Autumn

Eksplorasi Limbah Konveksi di Kawasan Sentra Kain Cigondewah dengan Teknik Ikat Celup dan Aplikasi Imbuhan untuk Produk Fashion

"Pallete of Autumn" merupakan sebuah koleksi busana ready-to-wear yang dapat diartikan sebagai palet warna musim gugur. Digunakan material limbah konveksi berbahan katun rayon yang diolah kembali dengan teknik tiedye (bleaching dan pewarnaan) dan teknik aplikasi imbuhan. Judul tema diambil berdasarkan karakteristik hasil eksplorasi teknik ikat celup yang pada akhirnya menghasilkan motif acak gelap terang yang menyerupai warna tumpukan daun di musim gugur. Pada akhirnya material diterapkan sebagai aplikasi untuk produk fashion berupa outerwear, dress dan tas yang menonjolkan sisi crafty dan artsy.



Teknik Tiedye (bleaching dan pewarnaan) dan teknik aplikasi imbuhan.

Material Limbah konveksi berbahan katun rayon



Neng Siti Mariam Hanjuang di Kutamaya

Re-design Ragam Hias Batik Hanjuang untuk Kain Panjang Tradisional dengan Menggunakan Teknik Batik Tulis

Batik Sumedang lahir tahun 1999, bertujuan sebagai rekam jejak visual sejarah Sumedang untuk generasi muda di Sumedang. Batik Sumedang diambil dari budaya dan benda bersejarah peninggalan masa kerajaan geusan Ulun, Batik Sumedang dinamakan dengan Batik Kasumedangan. Salah satu ragam hias dari batik Kasumedangan yaitu Hanjuang. Ragam hias Hanjuang adalah Pohon Hanjuang, dimana Hanjuang biasa digunakan sebagai tanaman hias dan batas tanah di Jawa. Hanjuang di Sumedang memiliki makna dan sejarah yaitu menjadi saksi ketika peperangan Sumedang melawan Cirebon, Pohon Hanjuang bersejarah ditanam oleh Embah Jaya Perkasa pada tahun 1585 dari kisah tersebut maka mengandung pesan tentang pelajaran hidup dalam mempertahankan cita-cita.



Teknik Batik tulis dan cap menggunakan pewarnaan dengan teknik colet dan celup
Material Kain Mori dan silk



Laura Insani Puspitasari Bamboo Cha

Pengolahan Limbah Batang Bambu Menjadi Helaian sebagai Material Pembuatan Produk Gaya Hidup Pendukung Kegiatan Food Photography

Bamboo-Cha (Bamboo: bambu) dan (Cha/ Ocha: teh), sebuah koleksi produk lifestyle sebagai properti food photography dengan memanfaatkan limbah serutan batang bambu yang diolah menjadi helaian sebagai material aplikasi pada surface textile dengan teknik dasar stitching dan aplikasi imbu. Terinspirasi dari salah satu nilai estetika Jepang yang kini cukup populer, wabi-sabi. Wabi-sabi telah erat kaitannya dengan estetika upacara minum teh Chanoyu sejak zaman Murata Shuko (1421-1502). Kini dillasosiasikan dengan produk yang dibuat dengan tampilan rustic, terlihat kuno, dan berbahan alami. Fenomena food photography pada media sosial photo sharing seperti Instagram membuat para netizen berusaha untuk menyajikan foto semenarik mungkin salah satu caranya dengan menambahkan properti pendukung.



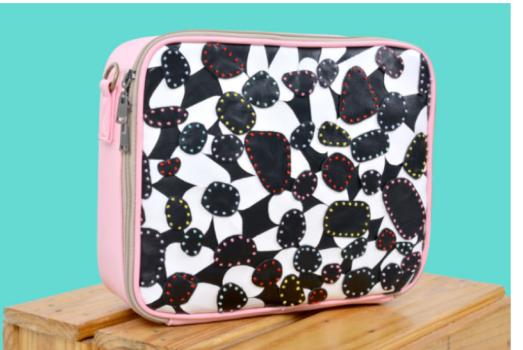
Teknik Stitching dan aplikasi imbu
Material Limbah serutan batang bambu yang diolah menjadi helaian

Nida Rahmi Fadilah

Element Concatenation

Pengolahan Limbah Kulit Imitasi sebagai Aplikasi Dekoratif untuk Produk Tas

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya pengolahan limbah kulit imitasi di kawasan industri Cibaduyut menjadi sebuah produk. Maka dari itu, dilakukan penelitian dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode studi pustaka, dan metode eksperimen. Penulis tertarik untuk mengolah limbah kulit imitasi menjadi produk fesyen yang kreatif, memiliki fungsi, nilai estetika dan nilai ekonomi. Pengolahan limbah kulit imitasi menggunakan teknik reka latar yaitu cutting, patchwork dan sulam sehingga menjadi aplikasi dekoratif yang dikombinasikan dengan material tambahan berupa kulit imitasi dan benang sulam berbagai macam warna yang selanjutnya didesain menjadi tas seperti totebag, clutch dan slingbag sehingga menjadi variasi desain baru.



Teknik Cutting, layering, patchwork dan sulam

Material Limbah kulit imitasi eko dan alexis, kulit imitasi warna warni dan benang sulam



Jeffany Venessa Kaitelapatay Eleutheromania

Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik
Untuk Produk Fashion

Keberadaan kantong plastik yang melimpah dan mudah didapat membuat penggunaan kantong plastik menjadi tidak terkendali, sehingga menghasilkan limbah kantong plastik dalam jumlah besar. Karakter kantong plastik yang tidak dapat terurai membuat limbah kantong plastik menjadi salah satu masalah lingkungan. Berbagai cara telah dilakukan oleh Pemerintah maupun atas kesadaran masyarakat sendiri untuk mengatasi permasalahan limbah kantong plastik, salah satunya dengan mendaur ulang limbah kantong plastik menjadi produk yang bernilai fungsi lebih baik. Dalam perkembangannya, belum terdapat banyak alternatif desain produk daur ulang limbah kantong plastik khususnya pada industri daur ulang berskala rumah tangga, sehingga produk daur ulang yang dihasilkan terkesan monoton dan kurang mampu menarik perhatian orang untuk membeli produk tersebut. Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk merancang alternatif desain produk daur ulang dari limbah kantong plastik yang memiliki nilai fungsi dan nilai estetis yang baik dan dihasilkan melalui proses pembuatan dengan menggunakan teknik makrame, sehingga dapat diaplikasikan pada industri daur ulang berskala rumah tangga.



Teknik Teknik makrame.
Material Limbah kantong plastik



Soni Wicaksono

Big Beauty

Perancangan Busana Pengantin Barat untuk Wanita Plus Size di Kota Bandung

Busana pengantin merupakan sebuah kesatuan antara busana pengantin pria dan busana pengantin wanita. Namun perkembangan busana pengantin wanita jauh lebih variatif daripada busana pengantin pria. Sebagai bagian dari industri kreatif, pelaku bisnis bridal dituntut untuk selalu up to date atau mengikuti tren mode. Banyaknya permintaan calon pengantin yang memakai gaun pengantin barat didukung pula munculnya desainer gaun pernikahan barat. Dengan adanya variasi yang tersedia untuk busana pengantin barat, calon mempelai cenderung tidak mempunyai visualisasi akan gaun pengantin yang tepat terlebih calon mempelai wanita memiliki tubuh yang tidak ideal atau plus size. Calon pengantin umumnya kurang paham akan proporsi desain yang sesuai. Hal ini menyebabkan calon mempelai wanita kesulitan menemukan gaun pengantin yang cocok untuk dirinya. Oleh sebab itu, peran desainer sebagai perantara untuk menetapkan desain busana pengantin yang sesuai dengan keinginan calon mempelai dinilai sangat signifikan serta memanfaatkan kelebihan dari calon mempelai wanita yang memiliki tubuh plus size dan menutupi kekurangannya agar terlihat sempurna di hari pernikahannya.



Teknik Kerut, surface textile

Material Tafetta bridal, lace, chiffon diamond, tulle, mutiara, payet bambu

Muliadi

Elegansea

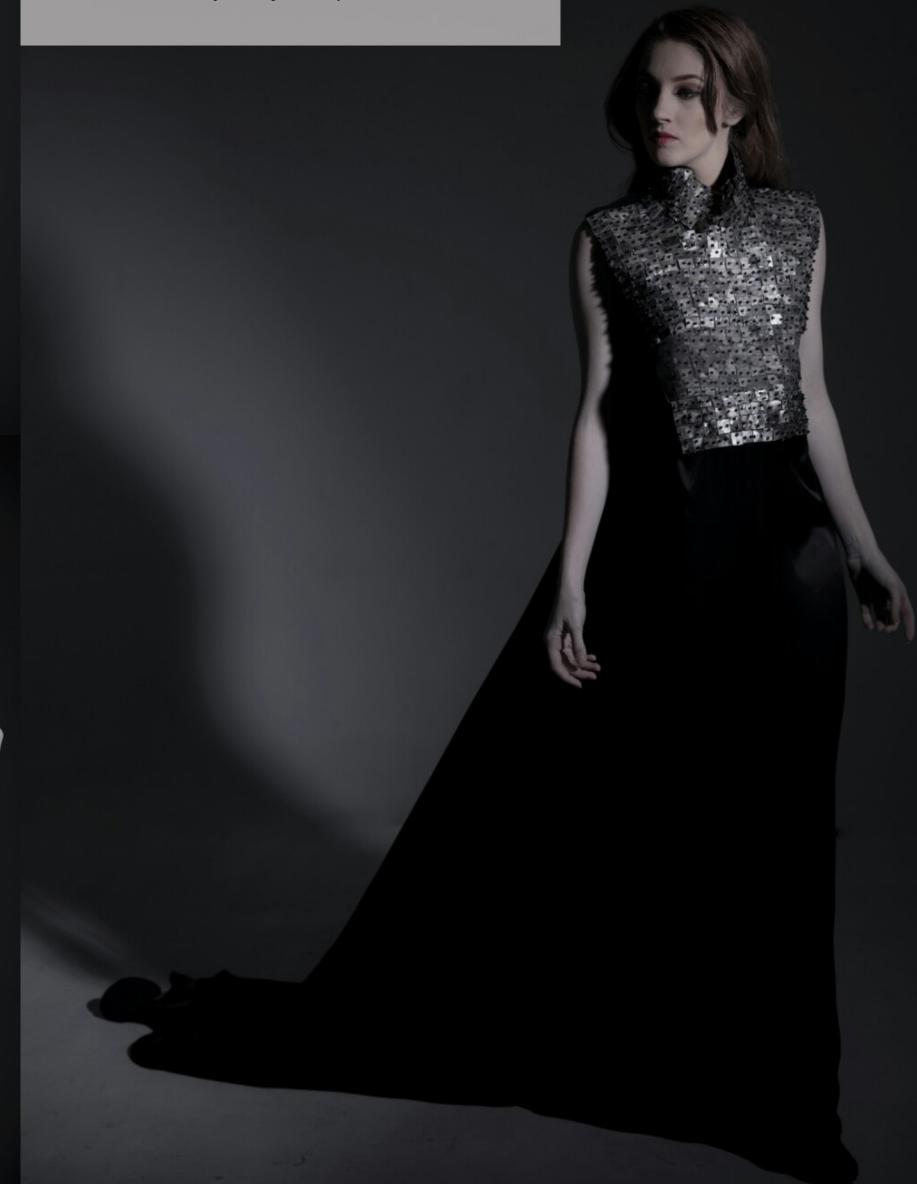
Pengolahan Cangkang Siput dan Kerang sebagai Aplikasi pada Busana Malam

Karya ini diciptakan untuk melihat seberapa besar tingkat keberhasilan pengolahan cangkang siput dan kerang untuk dijadikan material baru sebagai aplikasi pada busana malam, memberikan pengetahuan dari penelitian ini bagaimana cara melakukan eksplorasi dengan menfaatkan cangkang siput dan kerang. Dengan melakukan pemanfaatan cangkang siput dan kerang untuk menciptakan material baru pada aplikasi busana malam dapat diharapkan menambah keragaman jenis material untuk detail busana sebagai material yang memiliki nilai kebaruan, nilai estetik dan keunikan tertentu. Dengan menggunakan sisa-sisa cangkang siput dan kerang-kerangan dapat menambah inovasi dan keragaman material selain payet, mutu atau batu-batuhan lainnya.



Teknik Pencampuran resin, pewarnaan, pembakaran, pemotongan

Material Cangkang siput, kerang, tafeta, tule, jersey, sequin, sutera



Fitri Ayu Wulansari

Le Jeyoux Oeufs

Penggunaan Material Cangkang
Telur Pada Rancangan Produk Aksesoris Fesyen



Telur merupakan salah satu bahan makanan yang kerap digunakan untuk berbagai hidangan nusantara. Umumnya masyarakat menggunakan isi dari telur tersebut yang meliputi putih dan kuning telur. Sedangkan cangkang atau kulit dari telur tersebut dibuang begitu saja. Limbah cangkang telur berpotensi untuk kembangkan menjadi sebuah barang yang lebih bernilai. Di karenakan sifat dari cangkang telur yang rapuh untuk dijadikan sebuah karya seni maupun aksesoris fesyen, maka teknik yang dapat digunakan salah satunya adalah dengan teknik tempel yang diadaptasi dari gaya mozalk. Diharapkan mampu memberi suatu inovasi baru yang dapat dikembangkan dan menambah nilai estetika sebuah aksesoris fesyen.



Teknik Teknik tempel yang diadaptasi dari gaya mozalk

Material Limbah cangkang telur





Raina Ayuni Disperso

Pengolahan Lembaran Sarung Majalaya sebagai Material Utama Produk Tas

Sarung Majalaya dikenal sebagai lembaran kain yang biasa dipakai sebagai alat beribadah dan material produk busana sehari-hari. Namun, selain hal tersebut sarung Majalaya memiliki potensi untuk dijadikan material produk tas, karena belum banyaknya masyarakat yang mengolah sarung Majalaya kedalam produk aksesoris fesyen berupa tas. Dengan metode eksperimental dengan pengolahan tekstil seperti aplikasi imbuh, material sarung Majalaya dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis tinggi. Dengan penyesuaian pasar serta desain, tas dengan material sarung Majalaya dapat dinikmati sebagai tas yang dapat digunakan sehari-hari.



Teknik Layering, hot textile, bordir
Material Sarung Majalaya 100% polyester, rayon)



Lissa Nuryadi

Micaorganism

Pengolahan Plastik Mika sebagai Aplikasi pada Produk Gaya Hidup dengan Tema Biopop

Plastik mika merupakan plastik jenis PVC (Polyvinylchloride). Plastik mika dipergunakan sebagai kemasan pembungkus sampai bahan pembuatan aksesoris, seperti tas. Penggunaan plastik mika, umumnya tanpa proses eksplorasi. Sifat transparansi plastik mika berpotensi untuk dikembangkan. Dengan memanfaatkan sifat transparan dan belum banyaknya proses eksplorasi, penulis mengeksplorasi sifat transparansi menjadi sebuah aplikasi produk. Memanfaatkan sifat transparansi, mengagapnya sebagai preparat objek mikroskop untuk memperlihatkan mikroorganisme, sejalan dengan Biopop. Biopop merupakan satu tema dari buku Trend forecast Indonesia 2016-2017 'Résistance', diterbitkan oleh BD+A Design dan membahas tentang kemajuan synthetic biology sebagai harapan memberikan aura kegembiraan, menciptakan ruang bermain yang luas dan menyenangkan.



Teknik Bakar

Material Plastik mika lembaran, pewarna kain sintetis (wantex)

Info Mahasiswa Tugas Akhir 2016





Timothy Michael Wen

Alamat E-mail :
timothymwen@gmail.com
Nomor Hp :
081244043338



Sandra Khairunnisa

Alamat E-mail:
sandrakhairunnisa23@gmail.com
Nomor HP:
085861276223



Farisah Husna

Alamat E-mail :
Farisah_husna@yahoo.com
Nomor HP :
081214532337



Chita Fefri Arsallya

Alamat E-mail :
chitafefri@gmail.com
Nomor HP :
0812 2249 9494



**Eka Wulandari
Suherman**

Alamat Email :
Nomor HP :
082126904200



Sarah Ayu Dennaz

Alamat E-mail :
saradennaz@yahoo.com
Nomor HP :
0822315971478



Syahida Nisa A

Alamat E-mail :
syahidanisaa@yahoo.com
Nomor Hp :
082121910801



**Anggun Prameswari
Nursakti**

Alamat E-mail:
anggunursakti@gmail.com
Nomor HP:
082115520604



Nurjunida Dwi Astiti

Alamat E-mail :
ast.studiosmall@gmail.com
Nomor HP :
081224800615



Tissa Belawati

Alamat E-mail :
tissabelawati09@gmail.com
Nomor HP :
081323757269



Farah Fadila

Alamat Email :
farahfadila96@yahoo.com
Nomor HP :
0813 1376 2776



Nur Fadliani Nasri

Alamat E-mail :
fadliani.nur@gmail.com
Nomor HP :
089666297473



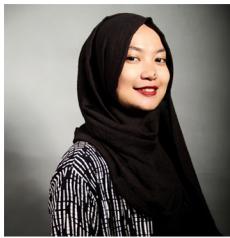
Tika Sartika

Alamat E-mail :
tikasatika94@gmail.com
Nomor HP :
081809295478



Anita Hakim Teddy

Alamat E-mail :
anita_hakim@yahoo.co.id
Nomor HP :
082240927107



Ellen Aristiani

Alamat E-mail :
ellen.aristiani@yahoo.com
Nomor Hp :
081291648304



Rahmadina Putri Apriliza

Alamat E-mail:
dinaprilliza@gmail.com
Nomor HP:
081287813892



Mayumi Nurul Fitri

Alamat E-mail :
mayuminurulfitri@gmail.com
Nomor HP :
088218041321



Khilda Mailatal Haq

Alamat E-mail :
khildamailatalhaq@gmail.com
Nomor HP :
085795178251

Siti Nurjanah Ramdani

Alamat E-mail :
nyaidhani@gmail.com
Nomor HP :
089633164783



Dian Anggraeni

Alamat E-mail :
diananggraeni09@gmail.com
Nomor Hp :
08121461922

Laura Insani Puspitasari

Alamat E-mail :
Insani.laura@gmail.com
Nomor HP :
085721571474



Nida Rahmi

Alamat Email :
nidarahmi94@gmail.com
Nomor HP :
085956497934



Natasha Harlinda Putri

Alamat Email :
natashaharlinda@gmail.com
Nomor HP :
085624068123



Nia Arta Uli Sinaga

Alamat E-mail:
niaart25@gmail.com
Nomor HP:
081283426932

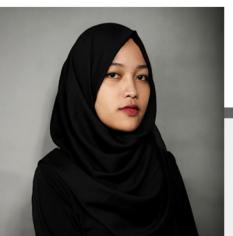
Jeffany Vanessa

Alamat E-mail :
jeffanyvenessa@yahoo.co.id
Nomor HP :
+6281222594922



Puspa Puspita Saroh

Alamat E-mail :
puspitaspuspa@gmail.com
Nomor HP :
088218216201



Dini Haryani Soliha

Alamat E-mail :
dinharyanis@gmail.com
Nomor HP :
083821187109

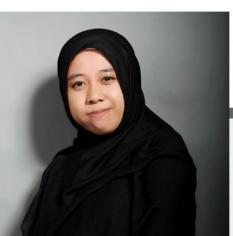
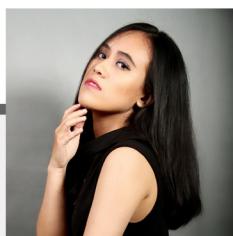
Rizky Noorrahmi

Alamat E-mail :
ririznoorrahmi@gmail.com
Nomor HP :
082214841885



Atika Nurayati

Alamat E-mail :
tikapril30@yahoo.com
Nomor HP :
087770170102



Neng Siti Mariam

Alamat E-mail :
nengsiti mariam92@gmail.com
Nomor HP :
085720536818



Muliadi

Alamat E-mail :
rickybharmen@gmail.com
Nomor Hp :
082240859969



**Fitri Ayu
Wulansari H**

Alamat E-mail:
fitriayu2706@gmail.com
Nomor HP:
081372235335



Lissa Nuryadi

Alamat E-mail :
Lissanuryadi@gmail.com
Nomor HP :
081289173874



Soni Wicaksono

Alamat E-mail :
Soniwicaksono123@g-
mail.com
Nomor HP :
082122623338



Raina Ayuni

Alamat Email :
ayuniray@gmail.com
Nomor HP :
081322726658



Kriya Tekstil dan Mode
School of Creative Industries - Telkom University

Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu

Bandung 40257 Indonesia

T / +6222 7564 1008

F / +6222 7565 930

W / <http://telkomuniversity.ac.id>

E / info@telkomuniversity.ac.id